

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kerja yang hanya satu kali dilaksanakan dan umumnya berjangka waktu pendek, dengan sumber daya terbatas untuk melaksanakan suatu tugas yang telah ditentukan berupa pembangunan. Sumber daya pada proyek konstruksi diantaranya berupa tenaga kerja, peralatan, material, metode dan finansial. Finansial berperan penting dalam pengerjaan suatu proyek konstruksi karena dapat mempengaruhi berjalan atau tidaknya suatu proyek. Sebelum pelaksanaan konstruksi berjalan, biasanya dimulai dengan penyusunan rencana kerja waktu kegiatan yang disesuaikan dengan metode konstruksi yang akan digunakan agar tercapai kinerja yang maksimal.

Kinerja pada proyek konstruksi memiliki pengertian yang beranekaragam berkaitan dengan aspek ekonomi, kesejahteraan, teknologi, dan sumber daya. Kinerja menjadi salah satu faktor terpenting yang bisa saja menyebabkan kegagalan dalam proyek tersebut. Komponen-komponen kinerja untuk proyek konstruksi masih bertumpu pada aspek sumber daya yang meliputi sumber daya manusia (SDM) , teknologi dan biaya beserta sistem pembayarannya.

Sistem pembayaran pada proyek konstruksi memiliki berbagai macam bentuk. Dalam perpres 54 tahun 2010 pasal 89 ayat 1 pembayaran prestasi pekerjaan dapat dilakukan dalam bentuk pembayaran bulanan, pembayaran berdasarkan tahapan penyelesaian pekerjaan (termin) dan pembayaran sekaligus setelah penyelesaian pekerjaan.

Sistem pembayaran termin yang sering digunakan dalam pasal perencanaan dan syarat-syarat pekerjaan konstruksi gedung memiliki 6 (enam) tahapan angsuran, angsuran ke pertama 20% dari harga borongan dibayar bila pondamen telah selesai, angsuran kedua 20% dari harga

borongan dibayar bila pasangan batu bata rata dengan kuda-kuda, angsuran ketiga 20% dari harga borongan dibayar bila atap ditutup dengan genteng, angsuran keempat 20% dari harga borongan dibayar bila plesteran dan ubin telah dipasang, angsuran kelima 15% dari harga borongan, dibayar bila pekerjaan telah selesai seluruhnya dan diterima oleh direksi, dan angsuran keenam 5% dari biaya borongan dibayar setelah 6 (enam) bulan dan telah menyelesaikan pekerjaan pembetulan diterima direksi.

Kesuksesan sebuah proyek konstruksi tidak terlepas dari baik tidaknya tingkat kinerja pada pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi itu sendiri. Kinerja pada proyek konstruksi masih bertumpu pada aspek sumber daya yang meliputi sumber daya manusia (SDM) , teknologi dan biaya beserta sistem pembayarannya. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini lebih difokuskan pada pengaruh sistem pembayaran termin terhadap kinerja suatu proyek konstruksi. Judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah “ Pengaruh kinerja pelaksanaan proyek dengan sistem ppembayaran berdasarkan termin pada proyek konstruksi bangunan gedung di Provinsi DIY “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kinerja pelaksanaan proyek dengan sistem pembayaran berdasarkan termin terhadap kontraktor
2. Berapa persentase faktor yang mempengaruhi kinerja pelaksanaan proyek dengan sistem pembayaran berdasarkan termin terhadap kontraktor

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pelaksanaan proyek dengan sistem pembayaran berdasarkan termin terhadap kontraktor
2. Mengetahui besar persentase faktor yang mempengaruhi kinerja pelaksanaan proyek dengan sistem pembayaran berdasarkan termin terhadap kontraktor

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua manfaat, yaitu :

1. Manfaat secara teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh kinerja pelaksanaan proyek dengan sistem pembayaran berdasarkan termin pada proyek konstruksi bangunan.
2. Manfaat secara praktis
Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat melalui analisis yang dipaparkan sebagai evaluasi dan pembelajaran untuk memudahkan pelaksana proyek konstruksi bangunan gedung di Provinsi DIY dalam mempertimbangkan sistem pembayaran yang harus digunakan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa batasan masalah yang ditentukan agar penelitian lebih terfokus sehingga tidak menyimpang dari rumusan masalah yang telah dituliskan diatas, yaitu sebagai berikut :

1. Objek penelitian dilakukan pada proyek konstruksi bangunan gedung di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Responden penelitian adalah *project manager*, *site manager* yang bekerja pada kontraktor dan pengawas lapangan yang bekerja pada manajemen konstruksi
3. Metode pengumpulan data adalah dengan kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS dengan metode mean, standar deviasi, regresi linier dan validitas

4. Dalam penelitian ini, peneliti membahas macam-macam kontrak dan cara pembayaran sistem termin

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini disusun sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian yang sejenis serta literatur yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini meliputi pengertian metode pengumpulan data dan alat yang digunakan serta cara menganalisis data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan meliputi analisis dari data-data yang didapat serta membahas hasil yang akan dianalisis

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN